

Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kejadian Kurang Energi Kronik di Puskesmas Antang Perumnas

Nadila Safirah Alim, Andi Syintha Ida, Ros Rahmawati, Agustina Ningsi

Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Makassar

*Email: nadila.safirah20@poltekkes-mks.ac.id

ABSTRACT

Chronic Energy Deficiency (CED) is a health condition characterized by insufficient energy intake over a long period of time, which results in weight loss and impaired growth in pregnant women. CED can have a negative impact on maternal health and fetal development, including the risk of babies being born with low birth weight and pregnancy complications. This study aims to determine whether there is a relationship between pregnant women's knowledge and the incidence of CED. This research uses a cross sectional research design. The research sample consisted of 36 pregnant women at the Antang Perumnas Community Health Center using the total sampling method where the samples taken were all pregnant women with KEK from April to May 2024, 18 pregnant women (case group) and 18 pregnant women without KEK (control group). The research instrument is a research questionnaire. Data analysis using SPSS with Case Control. The dependent variable is the incidence of CED and the independent variable is knowledge of pregnant women. The research results obtained a p-value of 0.018 OR= 182 indicating that the p-value <0.05, which means there is a significant relationship between pregnant women's knowledge regarding pregnancy nutrition and the incidence of chronic energy deficiency at the Antang Perumnas Community Health Center. It is hoped that the results of this research will become a reference in supporting ANC programs in dealing with KEK and evaluating existing programs.

Keywords; Pregnant Women, CED Incidents, Knowledge

ABSTRAK

Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) adalah kondisi kesehatan yang ditandai dengan asupan energi yang tidak mencukupi dalam jangka waktu yang lama, yang mengakibatkan penurunan berat badan dan gangguan pertumbuhan pada ibu hamil. KEK dapat berdampak buruk pada kesehatan ibu dan perkembangan janin, termasuk risiko bayi lahir dengan berat badan rendah dan komplikasi kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kejadian KEK. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Case Control*. Sampel penelitian ini berjumlah 36 ibu hamil di Puskesmas Antang Perumnas menggunakan metode *total sampling* dimana sampel yang diambil adalah seluruh ibu hamil KEK pada bulan April hingga Mei tahun 2024 sebanyak 18 ibu hamil (kelompok kasus) dan 18 ibu hamil tidak KEK (kelompok kontrol). Instrumen penelitian adalah berupa kuesioner penelitian. Analisa data menggunakan SPSS dengan uji *Chi Square*. Variabel dependen Kejadian KEK dan Variabel Independen Pengetahuan Ibu Hamil. Hasil penelitian diperoleh Nilai *p-value* 0,018 OR= 182 menunjukkan bahwa *p-value* < 0,05, yang artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kejadian kurang energi kronik di Puskesmas Antang Perumnas. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi acuan dalam menunjang program ANC dalam penanggulangan KEK dan mengevaluasi program yang telah ada

Kata Kunci: Ibu Hamil, Kejadian KEK, Pengetahuan

PENDAHULUAN

Gizi kehamilan memiliki peranan penting dalam mencegah komplikasi pada kehamilan, namun hingga saat ini masalah gizi yang masih sering dihadapi yaitu masalah Kurang Energi Kronik (KEK). World Health Organization (WHO) tahun 2017, mengemukakan bahwa angka KEK pada ibu hamil secara global adalah 35-75%, dimana angka kejadian tertinggi terjadi pada trimester ketiga kehamilan. WHO mengatakan dari 40% kematian ibu dinegara berkembang berkaitan erat dengan kurang energi kronik (WHO, 2018).

Laporan kinerja kementerian kesehatan tahun 2020 mengemukakan bahwa jumlah ibu hamil berisiko KEK di 34 provinsi di Indonesia mencapai 9,7% dari 4.656.382 ibu hamil. Data prevalensi ibu hamil KEK di Sulawesi Selatan yaitu 13,8% sehingga Sulawesi Selatan berada pada urutan ke 10 dari 34 provinsi di Indonesia (kementerian kesehatan 2020).Angka kejadian ibu hamil KEK menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Makassar tahun 2021-2022 terjadi peningkatan,dimana pada tahun 2021 jumlah ibu hamil KEK sebanyak 2.221, kemudian meningkat pada tahun 2022 sebanyak 2.495 ibu hamil dengan masalah KEK (BPS, 2022).

Masalah KEK pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan yang dapat mempengaruhi kesejahteraan ibu dan bayi yang dikandungnya. Pengetahuan tentang gizi kehamilan berperan penting dalam mencegah KEK, namun tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai gizi kehamilan dan hubungannya dengan KEK masih perlu diteliti lebih lanjut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kejadian KEK di puskesmas Antang Perumnas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai tingkat pengetahuan ibu hamil dan kejadian KEK di puskesmas Antang Perumnas sehingga dapat melakukan Upaya pencegahan dan meminimalisir KEK pada ibu hamil agar tidak berkelanjutan

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat observasional analitik yaitu penelitian yang menghubungkan antara dua variabel dengan menggunakan pendekatan *Case Control*.

Penelitian *Case Control* merupakan jenis penelitian analitik yang menginvestigasi kejadian atau peristiwa dengan pendekatan retrospektif. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Antang Perumnas pada bulan April hingga Mei tahun 2024

Sampel penelitian ini berjumlah 36 ibu hamil di Puskesmas Antang Perumnas menggunakan metode *total sampling*. Subjek penelitian yang digunakan adalah seluruh ibu hamil KEK sebanyak 18 ibu hamil sebagai kelompok kasus (*case*), dan 18 ibu hamil tidak KEK sebagai kelompok kontrol (*Control*) yang termasuk dalam kriteria Inklusi dan Eksklusi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner penelitian oleh Dafiu (2017) mengenai pengetahuan ibu hamil tentang gizi kehamilan.

Pengelolaan dan Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian diolah secara elektronik menggunakan program SPSS yang kemudian hasil pengelolaan disajikan dalam bentuk analisis univariat dan analisis bivariat.

HASIL

Berdasarkan hasil data penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil berdasarkan Tingkat Pengetahuan di Puskesmas Antang Perumnas

Pengetahuan Ibu Hamil	Kejadian KEK				Σ	%
	KEK (Kelompok Kasus)		Tidak KEK (Kelompok Kontrol)			
	N	%	N	%		
Baik	7	19,4	14	38,8	21	58
Kurang	11	30,5	4	11,1	15	41
Jumlah	18	50	18	50	36	100

Sumber : Data Primer Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari total jumlah ibu hamil sebanyak 36 ibu hamil didapatkan ibu hamil dengan KEK sebanyak 18 ibu. Namun dari 18 ibu hamil dengan KEK tersebut, terdapat 7 orang (19,44%) yang memiliki pengetahuan baik namun tetap mengalami KEK. Selain itu, didapatkan juga ibu hamil yang tidak mengalami KEK sebanyak 4 ibu hamil namun berpengetahuan kurang 11,11%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kejadian KEK Ibu Hamil di Puskesmas Antang Perumnas

No.	Ibu Hamil	Jumlah	Persentase (%)
1	KEK	18	50%
2	Tidak KEK	18	50%
	Total	36	100%

Sumber : Data Primer Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari jumlah ibu hamil sebanyak 36 ibu hamil, didapatkan ibu hamil KEK di Puskesmas Antang Perumnas sebanyak 18 ibu hamil (50%).

Tabel 3. Hubungan Pegetahuan Ibu Hamil dengan Kejadian KEK di Puskesmas Antang Perumnas

Pengetahuan Ibu Hamil	Kejadian KEK				Jumlah		P	OR
	KEK (Kelompok Kasus)		Tidak KEK (Kelompok Kontrol)		Σ	%		
	N	%	N	%				
Pengetahuan Baik	7	19,4	14	38,8	21	58		
Pengetahuan Kurang	11	30,5	4	11,1	15	41	0.018	182
Jumlah	18	50	18	50	36	100		

Sumber : Data Primer Tahun 2024

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil dimana dari total 36 responden terdapat 18 responden yang mengalami KEK sebanyak 7 responden (19,4%) memiliki pengetahuan yang baik, 11 responden (30,5%) memiliki pengetahuan yang kurang. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kejadian KEK, maka dilakukan uji statistic menggunakan SPSS dengan uji *Chi Square* dimana dilakukan perhitungan antara baris dan kolom (tabel kontingensi 2x2) maka didapatkan hasil dengan uji *Chi Square*. Nilai p-value 0,018 menunjukkan bahwa p-value < 0,05, OR= 182, yang artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kejadian kurang energi kronik di Puskesmas Antang Perumnas. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang memiliki kemungkinan 182 kali lebih besar mengalami KEK.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 36 ibu hamil yang menjadi responden 18 ibu hamil yang menjadi kelompok kasus (mengalami KEK) dan 18 ibu hamil yang menjadi kelompok kontrol (tidak mengalami KEK). Didapatkan ibu hamil mengalami KEK (50%). Ibu hamil KEK yang berpengetahuan baik sebanyak 7 ibu hamil (19,4%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 11 ibu hamil (30,5%).

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kejadian KEK, maka dilakukan uji statistic menggunakan SPSS dengan uji *Chi Square* dimana dilakukan perhitungan antara baris dan kolom (tabel kontingensi 2x2) sehingga didapatkan hasil dengan uji *Chi Square*. Nilai p-value 0,018 menunjukkan bahwa p-value < 0,05, OR= 182, yang artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kejadian kurang energi kronik di Puskesmas Antang Perumnas. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang memiliki kemungkinan 182 kali lebih besar mengalami KEK. Sehingga pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_0 di terima H_0 ditolak yang artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kejadian kurang energi kronik di Puskesmas Antang Perumnas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dingingsih et al, tahun 2021 mengenai Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Gizi Terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil di Puskesmas Kecamatan Mataram Jakarta Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan tentang gizi kehamilan dengan kejadian KEK pada ibu hamil dengan p-value 0.000 < 0,05.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Bustan et, al tahun 2020 mengenai Hubungan Pola Konsumsi dan Pengetahuan Gizi Dengan Kejadian Kurang Energi Kronik Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sudiang Kota Makassar. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pola konsumsi dan pengetahuan tentang gizi kehamilan yang dibuktikan dengan hasil uji statistic sehingga mendapatkan nilai p-value 0.005 < 0,05.

Hasil uji statistic mengatakan bahwa dua variabel penelitian ini memiliki hubungan pengetahuan ibu hamil mengenai gizi kehamilan dengan kejadian KEK, juga hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan sependapat dengan teori Notoatmodjo (2011) dalam Rahman et al, (2022) mengatakan bahwa. Pengetahuan adalah hasil dari tahu setelah seseorang melakukan penginderaan suatu objek tertentu. Penginderaan ini terjadi melalui panca indra manusia yaitu indra penglihatan, indra penciuman, indra pendengaran, indra rasa dan indra raba. Sebagian pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Temuan penelitian ini juga sesuai dengan teori Simbolon et al, tahun 2018 dalam bukunya yang mengatakan bahwa pengetahuan, ibu mengenai gizi kehamilan merupakan salah satu faktor tidak langsung terjadinya KEK. Pengetahuan tentang gizi kehamilan sangat penting bagi pemenuhan nutrisi selama kehamilan. Bagi ibu hamil, asupan nutrisi diperlukan tidak hanya untuk dirinya sendiri tetapi juga untuk janin yang sedang

dikandung.

Menurut Kementerian Kesehatan (2023). KEK adalah ibu hamil yang mempunyai IMT pra hamil atau pada trimester 1 (<12 minggu) sebesar < 18.5 kg m². Semakin baik kebutuhan gizi ibu hamil terpenuhi, semakin baik pula kebutuhan nutrisi janin akan terpenuhi, sehingga proses pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan dapat berlangsung dengan optimal. Menurut Grace et al (2023). Kondisi ibu saat konsepsi harus optimal. Kebutuhan akan asupan zat gizi selama kehamilan dan status kesehatannya sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan janin.

Penelitian ini menyarankan bahwa pengetahuan mengenai gizi kehamilan dengan kejadian KEK masih perlu diteliti lebih lanjut, sebab meskipun sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik namun masih terdapat ibu hamil yang berpengetahuan kurang. Beberapa ibu hamil mungkin memiliki pengetahuan yang baik tentang gizi, tidak semua dari mereka mampu menerapkannya secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami bagaimana pengetahuan diterapkan menjadi praktik gizi yang baik dan faktor-faktor apa yang mungkin menghalangi penerapan pengetahuan tersebut.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu: Penelitian ini hanya ingin melihat pengetahuan ibu hamil mengenai gizi kehamilan, tidak untuk meneliti lebih dalam faktor faktor apa saja yang mempengaruhi ibu hamil mengalami KEK. Keterbatasan dalam penelitian ini juga terdapat pada ukuran sampel yang tidak cukup besar untuk mendeteksi angka kejadian KEK yang lebih banyak dikarenakan adanya keterbatasan waktu dalam penelitian, sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya jika ingin meneliti ibu hamil dengan masalah KEK perlu memerlukan waktu yang lebih lama.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan tujuan penelitian tentang Pengetahuan ibu Hamil dengan Kejadian Kurang Energi Kronik di Puskesmas Antang Perumnas, didapatkan hasil dengan uji *Chi Square*. Nilai p-value 0,018 menunjukkan bahwa p-value < 0,05, OR= 182, yang artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kejadian kurang energi kronik di Puskesmas Antang Perumnas. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang memiliki kemungkinan 182 kali lebih besar mengalami KEK. Sehingga pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Ha di terima H0 ditolak yang artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kejadian kurang energi kronik di Puskesmas Antang.

SARAN

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan untuk terus menunjang program ANC dalam penanggulangan KEK serta melakukan evaluasi terhadap program yang sudah dijalankan untuk menilai efektivitasnya dan melakukan perbaikan jika diperlukan. Diharapkan kepada bidan di Puskesmas Antang Perumnas untuk tetap memberikan pengetahuan tentunya mengenai gizi kehamilan dan mengoptimalkan pelayanan ANC dalam mendeteksi KEK pada ibu hamil lebih awal, konseling dengan ahli gizi lebih sering untuk mencegah komplikasi selama masa kehamilan dan persalinan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Badan Pusat Statistik Kota Makassar. (2022). Jumlah Ibu Hamil yang Kurang Energi Kronis (KEK) di Kota Makassar (Jiwa), 2020-2022. <https://makassarkota.bps.go.id/indicator/30/69/1/jumlah-ibu-hamil-yang-kurang-energi-kronis-kek-.html>
2. Bustan et al. (2020). Hubungan Pola Konsumsi dan Pengetahuan Gizi Dengan Kejadian Kurang Energi Kronik Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sudiang Kota Makassar. *The Journal of Indonesian Community Nutrition*, 10(1), 34–51.
3. Dafiu. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Kehamilan dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) Pada Kehamilan di Kota Yogyakarta Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan*.
4. Diningsih et al. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Gizi Terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil. *Binawan Student Journal*, 3(3),8–15.
5. Grace et al. (2023) Bunga Rampai Gizi Dalam KesehatanReproduksi.Cilacap:MediaPustaka
6. Kementeriankes RI. (2020). Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2020. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2021, 1–224.
7. Kemenkes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia. In Pusdatin.Kemenkes.Go.Id.
8. Kemenkes RI. (2023). Petunjuk Teknis Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Berbahan Pangan Lokal untuk Balita dan Ibu Hamil. Kemenkes, June, 78–81.
9. Kemenkes RI. (2019). Laporan Akuntabilitas Kinerja 2018. Direktorat Gizi Masyarakat, 1–52(9), 1689–1699.
10. Kemenkes RI. (2023). Buku KIA Kesehatan Ibu dan Anak.
11. Manjilala et al. (2018) Pedoman Praktek Penilaian Status GIzi. Makassar.

12. Musaddik, et al. (2022). Hubungan Sosial Ekonomi dan Pola Makan dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Nambo Kota Kendari. *Jurnal Gizi Ilmiah*, 9(2), 20.
13. Rahman, et al. (2020) *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Bandung: Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
14. Prawirohardjo (2020) *Ilmu Kebidanan*. 4th edn. Jakarta.
15. Syapitri et al. (2021) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Malang.
16. Swarjana, et al. (2022). *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri*. Yogyakarta: CV Andi Offset
17. Simbolon, et al. (2018) *Modul Edukasi Gizi Pencegahan dan Penanggulangan Kurang Energi Kronik (KEK) dan Anemia Pada Ibu Hamil*. Yogyakarta.
18. Sugiarto. (2022). *Metode Pengumpulan Data Sekunder*. In *Asik Belajar (Issue October)*.
19. Sugiyono. (2022). *Metode penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
20. WHO. (2018). *Data and statistics*